

## PENERAPAN METODE DISKUSI DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn MATERI MENERAPKAN HIDUP RUKUN DI RUMAH DAN DI SEKOLAH PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 003 RAMBAH

**Nurhasni**

Sekolah Dasar Negeri 003 Rambah  
email : nurhasni11@gmail.com

**Abstract,** *This study aims to improve PKn learning outcomes in grade 1 students of SD Negeri 003 Rambah by the discussion method ... This research was conducted with supervisor 2 who acts as an observer whose job is to observe and assess all activities of teachers and students during the research process. The class action given in this study is the application of the discussion method to improve student learning outcomes in Civics Education in class I of SD Negeri 003 Rambah. The research subjects were grade 1 students in SD Negeri 003 Rambah, totaling 23 students consisting of 11 male students and 12 female students. By applying the discussion method, it could improve the learning outcomes of Civics in class I students in SD Negeri 003 in the 2018/2019 Academic Year. As for the increase in PKn learning outcomes of students in grade I of SD Negeri 003 Rambah by 57%, namely from the pre cycle cycle I increased 74% and in cycle I cycle II increased 96%*

**Keywords :** *Learning Outcomes, Discussion Methods, Civics Learning*

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi sekarang ini tidak terlepas dari perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, sejalan dengan perkembangan dan kemajuan tersebut, maka pendidikan kewarganegaraan sebagai ilmu yang banyak peranannya dalam ilmu-ilmu yang lain dan dalam masyarakat harus pula mengalami perkembangan.

Sujono (1988:20) mengatakan bahwa “Dalam perkembangan peradapan modern, PKn memegang peranan penting karena dengan bantuan PKn semua ilmu

pengetahuan menjadi lebih sempurna. PKn merupakan alat yang efisien yang diperlukan oleh semua ilmu pengetahuan dan tanpa bantuan PKn semuanya tidak akan mendapatkan kemajuan yang berarti.

Walaupun usaha perbaikan di segala segi yang menyangkut pendidikan PKn sudah dilakukan terus menerus, namun di sana sini terdapat hambatan dan kekurangan. Hal-hal yang paling memprihatinkan yang dapat dilihat langsung adalah mutu pendidikan PKn yang belum mencapai hasil yang diharapkan.

Materi pembelajaran tanpa memperhatikan metode pembelajaran akan

menghambat guru dalam pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Pengalaman membuktikan bahwa tidak tercapainya hasil belajar yang maksimal salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif, siswa sulit untuk memahami materi pelajaran yang pada akhirnya hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diinginkan, karena masih didominasi metode ceramah.

Pembelajaran PKn di kelas I SD Negeri 003 Rambah masih belum mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hasil yang diperoleh dari 23 siswa 12 orang (52,1%) belum tuntas dan 11 orang (47,9%) tuntas atau mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi menerapkan hidup rukun dirumah dan disekolah pada siswa kelas I SD Negeri 003 Rambah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas I SD Negeri 003 Rambah dengan menerapkan metode diskusi.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Subjek penelitian sebanyak 23 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari subjek penelitian.

Pengumpulan data diperoleh melalui observasi pengolahan metode pembelajaran diskusi, observasi aktivitas siswa dan guru, dan tes formatif.

Teknik analisis pembelajaran yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dan tahapannya Pra Siklus - Siklus I - Siklus II.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga siklus, yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus II.

a. Pra Siklus. Pembelajaran pra siklus mata pelajaran PKn kelas 1 semester I di SD Negeri 003 Rambah, Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, tahun pelajaran 2018 / 2019 dengan materi pokok Menerapkan hidup rukun di rumah dan di sekolah hasilnya belum memuaskan. Nilai hasil tes formatif diperoleh setelah proses pembelajaran selesai. Guru memberi evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah diajarkan pada pembelajaran pra siklus.

Hasil tes Formatif pembelajaran pra siklus mata pelajaran PKn kelas 1 semester I di SD Negeri 003 Rambah, Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, tahun pelajaran 2018 / 2019 dengan materi pokok Menerapkan hidup rukun di rumah dan di sekolah disajikan dalam Tabel.

Tabel 1. Hasil Tes Formatif Pra Siklus Mata Pelajaran PKn

No	Rentang	Frekuensi
1	41 -50	3
2	51 – 60	7
3	61 – 70	2
4	71 – 80	9
5	81 -90	1
6	91 -100	-
Jumlah		23

Berdasarkan Tabel 1 diatas, penguasaan materi pembelajarn pra siklus bahwa dari jumlah 23 siswa yang mendapat nilai 41 sampai 50 sebanyak 3 siswa, yang mendapat nilai 51 sampai 60 sebanyak 7 siswa, nilai 61 sampai 70 sebanyak 2 siswa, nilai 71 sampai 80 sebanyak 9 siswa, nilai 81 sampai 90 sebanyak 1 siswa dan tidak ada yang mendapat nilai diatas 91.

#### b. Siklus I

Pembelajaran siklus I dengan objek siswa kelas I semester I SD Negeri 003 Rambah, Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Dengan dibantu oleh teman sejawat yang bertindak sebagai observer, peneliti melaksanakan sesuai rencana. Skenario pembelajaran berlangsung dengan baik. Peneliti melaksanakan sesuai rencana. Pada akhir pembelajaran peneliti mengadakan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan.

Tabel 2. Hasil Tes Formatif Siklus I

No	Rentang	Frekuensi
1	41 -50	1
2	51 – 60	6
3	61 – 70	5
4	71 – 80	4
5	81 -90	6
6	91 -100	-
Jumlah		23

Berdasarkan Tabel 2 diatas, penguasaan materi sebelum perbaikan pembelajarn bahwa dari jumlah 23 yang mendapat nilai 41 sampai 50 sebanyak 1 siswa , nilai 51 sampai 60 sebanyak 3 siswa, nilai 61 sampai 70 sebanyak 7 siswa,nilai 71 sampai 80 sebanyak 10 siswa, nilai 81 sampai 90 sebanyak 1 siswa dan tidak ada siswa yang mendapat nilai diatas 91.

c. Siklus II

Pembelajaran siklus II dengan objek siswa kelas I semester I SD Negeri 003 Rambah, Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Dengan dibantu oleh teman sejawat yang bertindak sebagai observer, peneliti melaksanakan sesuai rencana. Skenario pembelajaran berlangsung dengan baik. Peneliti melaksanakan sesuai rencana. Pada akhir pembelajaran peneliti mengadakan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan.

Adapun hasil tes formatif pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Formatif Siklus II

No	Rentang	Frekuensi
1	41 -50	-
2	51 – 60	-
3	61 – 70	1
4	71 – 80	7
5	81 - 90	12
6	91 -100	3

Jumlah	23
--------	----

Berdasarkan Tabel 3 diatas, penguasaan materi sebelum perbaikan pembelajarn bahwa dari jumlah 23 siswa tak seorang pun yang mendapat nilai dibawah 60, nilai 61 sampai 70 1 siswa, nilai 71 sampai 80 sebanyak 7 siswa, nilai 81 sampai 90 sebanyak 12 siswa dan yang mendapat nilai diatas 91 sebanyak 3 siswa.

Keberhasilan pembelajaran dari pra siklus, siklus I dan siklus II pada mata pelajaran PKn Kelas I semester I tentang Hidup Rukun di Rumah dan di Sekolah di SD Negeri 003 Rambah, Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, dapat disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Belajar dan Peningkatan Nilai Rata-rata

No	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tuntas	10	43%	17	74%	22	96%
2	Belum Tuntas	13	57%	6	26%	1	4%
3	Nilai rata-rata	63,22		70,87		88,48	

Berdasarkan Tabel 4 dapat kita lihat bahwa pada Pra Siklus hanya 43 % siswa yang meraih ketuntasan, 74 % pada siklus I dan pada Siklus II sebanyak 96 % hal ini menunjukkan bahwa peningkatan yang signifikan apabila kita menggunakan metode dan cara belajar yang tepat

sehingga siswa dapat belajar dengan semangat dan meraih prestasi yang kita harapkan.

Pada nilai rata – rata juga mengalami peningkatan yang signifikan, nilai rata – rata pada pembelajaran awal 63,22, pada siklus I mengalami peningkatan yaitu 70,87 dan pada perbaikan pembelajaran siklus II menjadi 88,48. Perbaikan pembelajaran cukup pada siklus II tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya karena tuntas dari 23 siswa ada 22 siswa atau 96% hanya 1 siswa atau 4% yang belum tuntas termasuk siswa yang lamban belajarnya.

#### **A. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data awal nilai rata – rata mata pelajaran PKn dengan materi Hidup Rukun di Rumah dan di Sekolah kelas I semester I di SD Negeri 003 Rambah, Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, bahwa sebelum perbaikan pembelajaran nilai rata – rata 63,22 dari KKM 65.

Setelah dilakukan perbaikan dalam dua siklus yaitu siklus I nilai rata – rata 70,87 kenaikan nilai rata – rata 7,65. Pada perbaikan pembelajaran siklus II nilai rata – rata 88,48, kenaikan nilai rata – rata dari perbaikan pembelajaran siklus I ke perbaikan siklus II yaitu 7,61 membuktikan bahwa metode diskusi

dengan menggunakan alat peraga infokus dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Bagi siswa yang belum berhasil, menurut peneliti lebih dikarenakan oleh potensi bawaan yang dimiliki oleh siswa yang bersangkutan memang rendah.

#### **IV. KESIMPULAN**

Setelah peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui pembelajaran siklus I dan siklus II dengan materi **Menerapkan Hidup Rukun di Rumah dan di Sekolah** dikelas I semester I tahun pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 003 Rambah, Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dengan metode diskusi dengan mengefektifkan alat peraga infokus telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan ini terjadi pada siklus I maupun siklus II dengan bukti adanya peningkatan pada :

1. Menggunakan media pembelajaran infokus dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Menerapkan Hidup Rukun di Rumah dan di Sekolah.
2. Metode diskusi dan mengefektifkan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Presentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada evaluasi sebelum perbaikan pembelajaran ada 13 siswa atau 57% dari 23 siswa. Pada perbaikan pembelajaran siklus I meningkat, siswa yang nilainya 75 keatas menjadi 17 atau 74% dari jumlah 23 siswa dan pada perbaikan siklus II menjadi 22 siswa atau 96%.

Soekarwati,(1995) Meningkatkan Efektifitas Mengajar,Malang : Pustaka Jaya.

Sri Anitah. W.dkk. (2007) *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Universitas Terbuka.

#### DAFTAR PUSTAKA

Andayani, dkk. 2010, *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta, Universitas Terbuka.

Departemen Pendidikan Nasional (2007) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar, Jakarta : Badan Standar Pendidikan Nasional.

Udin S.Winataputra,dkk. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*,Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.

Gatot, Muhsetyo, Drs. M.Sc, dkk, 2007, *Pembelajaran PKN*, Jakarta, Universitas Terbuka.

Mulyani Sumantri, Nana Syaodih. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta, Universitas Terbuka.

Soetomo, ((1990),*Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional.

Wardani, I.G.A.K, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Universitas Terbuka.